

**Regulation of Transparency and Fairness Principle of Good Corporate
Governance in Acquisition Process and its Impact toward the Protection
of Minority Shareholder in Indonesian Capital Market**

By:

Muhammad Luthfiyanto¹, Laurensia Andrini²

Abstract

The purpose of this legal research is to describe how Indonesian capital market accommodates transparency and fairness principles in acquisition process of the company and the obligation of the acquiring company that is related with the principles of transparency and fairness and to describe the impact brought by the implementation of transparency and fairness principle toward the minority investor.

This legal research use normative-empiric approach. In this case, the research is separated into two methods. The first through performing literature study through reading and perusing the related laws and regulation, and the second part is through performing field research to clarify and complement the literature study.

Based on the result of the research, author found out that Indonesian capital market accommodates the transparency and fairness principle in acquisition process through Bapepam-LK Regulation No.IX.H.1 that regulates the obligation of the parties involved in the acquisition process in regards to the transparency and fairness principles. In regards to the effect of the implementation of transparency and fairness principle toward the legal protection of the investors in capital market, author found out that the existence of the transparency and fairness principle causing limitation to the power of the controlling shareholder and the company in order to prevent the interest of the minority shareholder damaged.

Keyword: Acquisition, Shareholder, GCG

¹ International Undergraduate Program, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.

² Lecturer of Business Law Department, Faculty of Law, Universitas Gadjah Mada.

***Pemfasilitasan Asas Transparansi dan Kewajaran dari Tata Kelola Perusahaan
yang Baik dalam Proses Akuisisi dan Dampaknya terhadap
Perlindungan Pemegang Saham Minoritas
di Pasar Modal Indonesia***

Muhammad Luthfiyanto¹, Laurensia Andrini²

Intisari

Tujuan penulisan hukum ini adalah untuk mendeskripsikan bagaimana pasar modal Indonesia memfasilitasi asas transparansi dan kewajaran dalam proses akuisisi sebuah perusahaan dan kewajiban pengambil alih terkait prinsip transparansi dan kewajaran serta untuk mendeskripsikan dampak yang muncul sebagai akibat dari penerapan asas transparansi dan kewajaran terhadap investor minoritas.

Penulisan hukum ini menggunakan pendekatan normatif-empiris. Penelitian dibagi menjadi dua bagian. Bagian pertama dilakukan dengan metode studi pustaka dimana penulis menelaah sumber-sumber hukum, bagian kedua dilakukan dengan penelitian lapangan untuk memperjelas data-data dari studi pustaka.

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menemukan bahwa pasar modal Indonesia memfasilitasi asas transparansi dan kewajaran adalah dengan memberlakukan peraturan Bapepam-LK No.IX.H.1 yang mengatur mengenai akuisisi yang mengatur kewajiban para pihak yang terlibat dalam proses akuisisi sehubungan dengan asas transparansi dan kewajaran. Sehubungan dengan efek yang ditimbulkan oleh penerapan asas transparansi dan kewajaran terhadap investor minoritas, penulis menemukan bahwa dengan diterapkannya asas transparansi dan kewajaran, kekuasaan pemegang saham pengendali dan perusahaan dibatasi sehingga tidak mencederai kepentingan pemegang saham minoritas.

Keyword: Acquisition, Shareholder, GCG

¹ International Undergraduate Program, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada

² Dosen Bagian Hukum Dagang, Fakultas Hukum, Universitas Gadjah Mada